Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang

Anisa[1], Sitti Hajerah Hasyim[2], Nur Afiah[3]
[1,2,3] Universitas Negeri Makassar
E-mail: anisaalam59@gmail.com[1], hajerah_hasyim@unm.ac.id[2], nurafiah07.1981@gmail.com[3]

Article History:
Received: 22 Februari 2025
Revised: 01 April 2025
Accepted: 06 April 2025

Keywords: Manajemen waktu siswa, hasil belajar

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang. Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen waktu sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 45 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 45 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji instrumen dan uji hipotesis dengan mengunakan program SPSS versi 26 windows. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana Y = 72,018 + 0,338X yang berarti tiap penambahan satu nilai manajemen waktu, maka nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,338. Hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai r^2 = 43,2% yang berarti manajemen waktu siswa memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 43,2% dan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan 0,000<0,05 yang berarti manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis "diterima".*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga dan masyarakat yang harus dilaksanakan oleh bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk membentuk dan mengembangkan generasi masa depan. Melalui pendidikan, generasi muda dapat menumbuhkan proses perubahan perilaku, kemampuan, minat, bakat dan potensi pribadi sekaligus mampu membawa perubahan bagi bangsa dan negara. Salah satu penekanan tujuan dan fungsi pendidikan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan salah satu indikator dalam mengembangkan proses

belajar siswa. Hal ini sesuai dengan UndangUndang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalalm rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan undang-undang tersebut berarti bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan kecerdasan peserta didik. pengembangan potensi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berkaitan dengan prestasi akademik saja, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan membentuk individu yang mempunyai nilai-nilai positif, serta kemampuan dan kemandirian yang diperlukan untuk menjadi bagian yang berkontribusi dalam masyarakat. Oleh karena itu, gagasan ini dengan tegas menekankan pentingnya pendidikan dalam mencapai hasil belajar peserta didik yang komprehensif dan holistik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Hasil belajar bagi siswa merupakan ukuran penting dalam mengevaluasi efektivitas proses pendidikan. Hasil belajar tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan atau belum. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sani (2019:38) bahwa "hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar". Menurut Sudjana (2019:22) indikator hasil belajar dapat diukur dengan tiga ranah "yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik". Berikut uraian penjelasan indikator hasil belajar. 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni (a) Gerakan refleks, (b) keterampilan Gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) Gerakan keterampilan kompleks, dan (f) Gerakan ekspresif dan interpretatif.. Adapun untuk mengukur hasil belajar siswa (Pratiwi & Meilani, 2018) mengatakan "untuk hasil belajar menggunakan nilai yang tercantum pada buku laporan prestasi belajar siswa yang mencakup hasil penilaian pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.".

Hasil belajar siswa pada umumnya akan berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2019:14) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarat maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor internal yaitu faktor dari dalam yang meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor internal dan eksternal tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam

mencapai hasil belajar yang optimal, di mana faktor internal memiliki peran yang paling penting. Salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah manajemen waktu. Menurut Yunita, Rakhmawati & Mujiono (2022:2138) "Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, oleh karena itu manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar". Adapun manajemen waktu belajar membantu siswa untuk melakukan aktivitas sesuai dengan prioritasnya sehingga tercapai tujuan dari kegiatan belajar yaitu hasil belajar yang baik. siswa yang dapat memanajemen waktu dengan baik maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Seorang siswa dapat diketahui memiliki manajemen waktu yang baik dengan melihat indikator manajemen waktu yang di kemukakan oleh diantaranya ada empat indikator manajemen waktu yaitu menyusun tujuan, menyusun prioritas dengan tepat, mampu meminimalisir gangguan.

Manajemen waktu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2018:82) "agar belajar berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin". Oleh karena itu, siswa harus memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, dimana manajemen waktu berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan proses belajar, sementara itu menurut Manajemen waktu penting dilakukan agar waktu yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara seimbang, hal ini sesuai dengan pendapat (Triansyah, 2018:4) "salah satu faktor paling penting di kehidupan, karena dengan mengatur waktu dengan baik dan sesuai dengan porsinya akan sangat bermanfaat rasanya jika kita menggunakan waktu dengan efektif dan efisien".

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan dikelas XI IPS UPT SMA Negeri 9 Enrekang, dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran terlihat ada beberapa siswa yang terlambat masuk ruang kelas saat proses pembelajaran, siswa masih sering diingatkan untuk waktu pengumpulan tugas dan kurang memiliki kesadaran dalam pengumpulan tugas yang diberikan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa yang belum dapat mengatur waktu belajar dan bermain, sehingga dapat menyebabkan tugas-tugas tersebut tidak dapat diselesaikan dengan baik yang nantinya akan mempengaruhi nilai tugas siswa dan secara langsung juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan data awal yang telah dikumpulkan peneliti maka berikut disajikan mengenai manajemen waktu serta hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner melalui penyebaran google form kepada 24 responden diperoleh Persentase indikator persentase indikator variabel manajemen waktu belajar (X) terlihat bahwa rata-rata persentasenya sebesar 40%, termasuk kategori buruk menurut Rukajat (2019) yaitu (21%-40%). Adapun ditemukan indikator yang masih berada di bawah rata-rata persentase sebesar 39%. Sedangkan rata-rata nilai variabel hasil belajar (Y) pada siswa sebesar 77, termasuk kategori baik karena berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu belajar siswa relatif rendah, namun hasil belajar mereka baik. Hal ini tidak sejalan dengan yang dikemukakan Juliasari & Kusmanto (2016) bahwa "siswa yang memiliki manajemen waktu belajar yang tinggi maka hasil belajarnya tinggi, sebaliknya jika manajemen waktu belajar rendah, maka hasil belajar yang diperoleh juga rendah".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS UPT SMA Negeri 9 Enrekang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah UPT SMA Negeri 9 Enrekang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang yang berjumlah 45 siswa tahun ajaran 2023/2024. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadkan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Data diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS version 26 for windows*, hingga diperoleh hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Analisis Statistik Deskriptif.*

Manajemen Waktu

Hasil penyebaran kuesioner mengenai manajemen waktu dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari empat indikator dapat dilihat pada tabel 1 berikut. Berikut disajikan Tabel rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel manajemen waktu.

Tabel 1 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel manajemen waktu

No	Indikator	Skor aktual	Skor ideal	Skor aktual %	keterangan
1.	Menyusun tujuan	546	675	80,6	Baik
2.	Menyusun prioritas	479	675	70,9	Baik
3.	Membuat jadwal	491	675	72,6	Baik
4.	Membuat jadwal	505	675	74,1	Baik
	Jumlah	**2.021**	**2.700**	**74,55**	**Baik**

Sumber: Olah Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan data persentase variabel manajemen waktu dengan hasil persentase skor aktual secara rat-rata sebesar 74,55 persen yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa siswa sudah mencapai hasil sekitar 74,55 persen dari target ideal yang diharapkan dalam manajemen waktu. Secara keseluruhan siswa memiliki tingkat manajemen waktu yang baik, namun perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun "Menyusun tujuan" merupakan indikator tertinggi dengan persentase sebesar 80,6 persen. Sebaliknya "Menyusun prioritas" memiliki persentase terendah sebesar 70,9 persen. Hal ini disebabkan karenakan masih ada siswa yang kurang peduli terhadap tugasnya dan lebih mementingkan bermain dari pada belajar. Berikut hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai rapor hasil penilaian akhir semester genap kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang.

Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian akhir semester genap mata pelajaran

akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 45 siswa. Adapun indikator prestasi belajar dapat dilihat berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Akhir Semester Genap SMA Negeri 9 Enrekang Tahun Ajaran 2023/2024

Interval nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase (%)
91 < A ≤ 100	Sangat baik	12	26,7
81< B ≤ 90	Baik	33	73,3
75 < C ≤ 80	Cukup	0	0
≤74	Kurang	0	0
Total		**45**	**100%**

Sumber: Olah Data Hasil Belajar, 2024

Adapun nilai rata-rata indikator Hasil Penilaian Akhir Semester Genap SMA Negeri 9 Enrekang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3 Nilai Rata-rata Indikator Hasil Penilaian Akhir Semester Genap SMA Negeri 9 Enrekang Tahun Ajaran 2023/2024

Deskriptive Statistic					
Hasil Belajar	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Valid N (listwise)	45 45	80	92	87,18	3.473

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 26 for Windows* 2024

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 87,18 dimana nilai tersebut berada berada pada interval 81-90 yang berarti kategori baik dengan standar deviasi 3.473 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaraan Akuntansi dalam kategori baik dengan dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai diatas KKM.

2. *Uji Instrumen*

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree freedom* (df) = n-2. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 45, sehingga besarnya df yang diperoleh adalah 45-2=43, dengan taraf signifikan 5 persen sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,301. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen variabel dapat dikatakan valid. Hasil pengujian validitas variabel majemen waktu (X) yang terdiri dari 12 item pernyataan ditunjukkan dalam tabel 21 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Waktu

Item pernyataan	Validitas		Kesimpulan
	r hitung	r tabel	
1	0, 412	0, 301	Valid
2	0, 561	0, 301	Valid
3	0, 455	0, 301	Valid
4	0, 540	0, 301	Valid
5	0, 432	0, 301	Valid

6	0, 461	0, 301	Valid
7	0, 533	0, 301	Valid
8	0, 486	0, 301	Valid
9	0, 400	0, 301	Valid
10	0, 432	0, 301	Valid
11	0, 508	0, 301	Valid
12	0,368	0, 301	Valid

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 26 for Windows, 2024*

Hasil uji validitas instrumen berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan untuk variabel manajemen waktu (X) mempunyai nilai r_{hitung} antara 0,368 sampai dengan 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} seluruh item pernyataan variabel manajemen waktu lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,301. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat pada kuesioner manajemen waktu dinyatakan "valid".

b. *Reliabilitas*

Uji realibilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item pertanyaan dalam suatu instrumen. Pengujian realibilitas minat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali,2018:53).

Adapun hasil uji realibilitas instrumen minat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Realibilitas Manajemen Waktu

Reliability statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	12

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS version 26 for windows*, bahwa instrumen variabel manajemen waktu untuk mengumpulkan data pada variabel pengaruh telah reliabel karena nilai Cronbach's alpa yaitu sebesar 0,667 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen manajemen waktu (X) yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini dinyatakan "reliabel".

3. *Uji Hipotesis*

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan dengan bantuan *SPSS Version 26 for windows*, untuk mengukur pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6 Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

coefficients[a]

Model	*Unstandardized Coefficients*	*Standardized Coefficients*			
	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	72.018	2.678		26.895	.000

1	Manajemen waktu	.338	.059	.658	5.724	.000

a. Dependen variabel: hasil belajar (Y)

Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa model persamaan regresi liner sederhana sebagai berikut:

$$Y = 72.018 + 0{,}338X$$

Model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 72,018. Hal ini berarti bahwa jika variabel manajemen waktu nilainya nol, maka variabel hasil belajar siswa pada matapelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang sebesar 72,018 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,338 hal ini berarti bahwa jika variabel manajemen waktu mengalami penambahan peningkatan satu satuan, sehingga variabel hasil belajar meningkat sebesar 0,338 satuan.

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa melalui uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5 persen). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai siginifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5 persen (α = 0,05). Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	T	Sig
1	(Constant)	72.018	2.678		26.895	.000
	Manajemen waktu	.338	.059	.658	5.724	.000

a. Dependen variabel: hasil belajar (Y)

Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa pada variabel manajemen waktu diperoleh t_{hitung} 5,724 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya lebih kecil dari 0,000<0,05, hal ini berarti variabel manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang. Berikut hasil uji koefisien determinasi menggunakan *SPSS 26 for windows* dapat diilihat pada tabel 8 yang terdpat pada halaman 49 berikut:

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model		Adjusted R	Std. Error of the

	R	R Square	Square	Estimate
1	.658[a]	.432	.419	2.646
a. manajemen waktu				

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,432 atau 43,2 persen. Hal ini berarti manajemen waktu memiliki kontribusi kepada hasil belajar sebesar 43,2 persen sedangkan sisanya sebesar 56,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel manajemen waktu dalam menjelaskan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang sebesar 43,2 persen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil deskripsi variabel manajemen waktu diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 74,55 persen, tergolong kategori baik. Adapun indikator manajemen waktu yang paling tinggi tingkat persentasenya adalah Menyusun tujuan sebesar 80,6 persen hal ini menunjukkan karena siswa sudah dapat mengatur waktunya dalam Menyusun tujuan yang ingin dicapai, Sedangkan indikator yang memiliki persentase paling rendah adalah Menyusun prioritas sebesar 70,9 persen menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang peduli terhadap tugasnya dan lebih mementingkan bermain dari pada belajar Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26 diperoleh model persamaan regresi Y = 72,018 + 0,338X, hal ini menunjukkan jika variabel manajemen waktu nilainya nol maka variabel hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Enrekang sebesar 72,018. nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,338, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel manajemen waktu mengalami penambahan satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,338 satuan.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 5% (0,000<0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang. Maka hipotesis yang diajukan "diduga bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang " dapat diterima. Sehingga dalam penelitian ini telah menjawab hipotesis yang telah diajukan dimana manajemen waktu berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS UPT SMA Negeri 9 Enrekang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, manajemen waktu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang diperoleh nilai rata-rata 74,55 persen dan termasuk dalam kategori baik. 2) berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa semester genap pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang dengan rata-rata 87,18 dengan kategori baik.3) Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang dengan nilai signifikan sebesar 0,000<0,05.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yag dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya sekaligus pada penlitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa,
   Diharapkan siswa dapat meningkatkan manajemen waktu secara disiplin terutama pada indikator menyusun prioritas dengan medahulukan hal yang penting dan meninggalkan aktivitas yang sia-sia agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru,
   Diharapkan guru dapat meningkatkan manajemen waktu siswa terutama pada aspek menyusun prioritas yaitu siswa bingung menentukan tugas yang terlebih dahulu dilaksanakan, apabila mendapatkan dua tugas yang mendesak.
3. Bagi Peniliti Selanjutnya
   Sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan dengan melihat variabel-variabel lain selain satu variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya dengan menambah variabel intelegensi, pemanfaatan waktu luang, faktor kelelahan, lingkungan tempat tinggal, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, M., dkk. (2018). *Pedoman Penyusunan Skripsi & Tugas Akhir (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Hardani., Andriani H., Auliya, H. N., Yustiawati, J., Sukmana, J, D., Utami, F, E., Fardani, A. R & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Juliasari, N., & Kusmanto, B. (2016). *Hubungan antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp Kelas Viii Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Matematika (Vol. 4, Issue 3).

Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *3*(2), 33.

Nurjannah, S., Yuniarti, S., & Sari, I, N, T. (2020). *Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 18 Balikpapan.* Nabila Dewantara, 5(1), 37-46

Nugroho, G. A., Nanda, I., Zaharah., Kurniawan, D. D., K, Rihan. E., Irayanti, I., Purba, S., Siregar, T., Sutiyono., Prasetyo, D., Rusli, M., Sulistiyono, A., Gazi, Abdurrohim., Ridho, A., Suminto., Sina, I., Posangi, S. S., & Sugiyanto, A. (2021). *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan*. Cirebon: Insania.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian Kuantitatif (Quantitative Reasearch Approach)*. Deepublish.

Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Surjaman Tjun, Ed.) (Cet ke 22). Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Sani R. Abdullah. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Ed. rev., Cet 6). Jakarta: Rineka Cipta.

Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. (Hutari Fandy, Ed.) (Ed. 1., Cet. 5). Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Edisi Kedua). Jakarta: Prenamedia Group.

Triansyah, Opy., & Ramadhana, F. M. (2018) *Pengaruh Manajemen Waktu Dan Aktifitas Extrrakulikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yunita, D. R., Rakhmawati, D., & Mujiono, M. (2022) Hubungan anatara Motivasi Belajar dengan Manajemen Waktu pada Siswa SMA N Kembang. Jurnal